BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti serta pembahasan yang sudah dibahas pada bab sebelumnya mengenai desain kemasan nasi bungkus *food grade*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Mendesain kemasan baru dilakukan oleh peneliti meliputi penyiapan desain kemasan serta alur produksi pembuatan desain kemasan nasi bungkus baru sampai kemasan siap uji. Setelah desain kemasan nasi bungkus baru telah dibuat sebagai alternative atau pengganti kemasan nasi bungkus berbahan dasar kertas nasi/lilin kemudian desain kemasan baru tersebut dibuat menjadi 3 ukuran. Setelah itu, desain kemasan nasi bungkus baru dilakukan pengujian fungsi kemasan kepada 6 orang panelis ahli terhadap 3 sampel ukuran, lalu panelis ahli memberikan skor dan tanggapan tentang fungsi kemasan terhadap desain kemasan nasi bungkus baru untuk mendapatkan desain kemasan nasi bungkus baru dengan formula terbaik.

2. Uji daya terima konsumen dilakukan dengan menyebarkan kuisioner kepada 30 responden yaitu pelaku usaha yang menjual nasi bungkus. Kuisioner berisi pernyataan mengenai kesukaan atau ketidaksukaan pelaku usaha terhadap desain kemasan nasi bungkus *food grade*. Hasil dari kuisioner tersebut rata-rata sangat menyukai dengan desain kemasan nasi bungkus *food grade*.

3. Harga jual yang ditentukan untuk satu desain kemasan nasi bungkus *food grade* adalah sebesar Rp.2.600,-. Penentuan harga jual tersebut diperoleh dengan *unstructure method.*

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penulis selama penelitian, terdapat beberapa saran dari penulis yang ingin peneliti sampaikan, yaitu:

1. Untuk pemakaian kemasan, perlu adanya campaigne agar mempermudah pengguna dalam menggunakannya. Desain kemasan juga perlu ditambahkan tanda "open" agar mempermudah pengguna untuk mengetahui bagaimana cara penanganan desain kemasan nasi bungkus *food grade*.
2. Desain kemasan nasi bungkus *food grade* dengan material *food grade paper* berpotensi menjadi produk alternatif kemasan yang aman untuk makanan dan ramah lingkungan, oleh karena itu perlu ditambahkan tanda "recycle" pada desain kemasan untuk memberikan informasi mengenai penanganan limbah dari desain kemasan nasi bungkus *food grade*.
3. Desain kemasan nasi bungkus *food grade* ini berpotensi menjadi produk kemasan yang aman dan dapat digunakan untuk masyarakat umum di segala kalangan, materialnya yang aman dan ramah lingkungan menjadi kelebihan yang tidak dimiliki banyak kemasan, namun masih banyak nya pelaku usaha yang minim informasi terhadap hal itu maka dibutuhkan lebih banyak campaigne untuk memberikan informasi tentang desain kemasan nasi bungkus *food grade.*
4. Untuk penelitian selanjutnya mengenai inovasi produk sangat perlunya ketentuan yang lebih spesifik dalam penelitian terutama di masa pandemi seperti ini agar penelitian dapat berjalan lancar.